

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Saat ini marak terjadi wabah penyakit yang dapat membahayakan manusia. Berbagai macam jenis wabah yang dapat menyebabkan infeksi pada tubuh salah satunya infeksi jamur. Infeksi jamur pada rongga mulut atau kandidiasis atau dengan nama ilmiah *Candida albicans*.

*Candida albicans* ini biasa terjadi pada bayi atau orang dewasa. Prevalensi *candida albicans* di Indonesia pada mulut normal setiap tahunnya mengalami peningkatan yaitu berkisar 50% - 80% (Dewanti, 2011). Kandidiasis dapat menjadi kronis, akut, subakut setelah dilihat dari tingkat kekambuhannya (Suyoso, 2011). Prevalensi kandidiasis dapat meningkat apabila daya tahan tubuh penderita menurun, penggunaan antibiotik spektrum luas dalam jangka waktu lama, tidak menjaga kebersihan mulut, serta mengkonsumsi minuman dan makanan yang mengandung gula terlalu tinggi (Atmaja *et al.*, 2007). Sehingga infeksi jamur yang terdapat dalam rongga mulut perlu diberi pengobatan yang tepat untuk menghambat penyebaran penyakit (Gustiani, 2009). Menurut penelitian Sudira *et al.*, (2011) kandungan senyawa kimia yang terdapat pada herba krokot sebagai antijamur adalah tanin dan saponin.

Indonesia merupakan negara kaya akan flora. Namun, pernyataan tersebut sangat jarang dimanfaatkan oleh manusia sebagai obat tradisional. Salah satu tanaman yang akan dimanfaatkan dalam penelitian ini adalah herba krokot (*Portulaca oleracea L.*) yang berkhasiat sebagai antifungi dan antibakteri. Herba

krokot banyak dimanfaatkan sebagai bahan obat-obatan tradisional oral untuk mengobati radang usus, penyakit kulit, disentri, diare, dan bakterisida. Kandungan senyawa kimia yang terdapat pada herba krokot adalah tanin dan saponin. Menurut penelitian Sudira *et al.*, (2011) kandungan senyawa kimia yang terdapat pada herba krokot sebagai antijamur adalah flavonoid dan saponin. Dinata *et al.*, (2010) menegaskan bahwa kandungan saponin pada kulit biji klerak memiliki aktivitas antijamur.

Berdasarkan kajian tersebut, maka perlu dilakukan penelitian lebih lanjut tentang “Uji Aktivitas Antijamur Ekstrak Etanol Herba Krokot (*Portulaca oleracea L.*) Terhadap *Candida albicans*.”

## **B. Rumusan Masalah**

Apakah ekstrak etanol herba krokot (*Portulaca oleracea L.*) dapat menghambat aktivitas antijamur *Candida albicans*?

## **C. Tujuan Penelitian**

Untuk mengetahui uji aktivitas ekstrak etanol herba krokot (*Portulaca oleracea L.*) terhadap pertumbuhan jamur *Candida albicans*.

## **D. Manfaat Penelitian**

Hasil dari penelitian ini bermanfaat dapat memberikan wawasan informasi ilmiah uji aktivitas antijamur ekstrak etanol herba krokot (*Portulaca oleracea L.*) terhadap *Candida albicans*. Selanjutnya penggunaan herba krokot sebagai antijamur *Candida albicans* dapat dikembangkan sebagai sediaan.